

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pengelolaan data merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi pengorganisasian, pembersihan, pengolahan, analisis, serta penafsiran data sehingga dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan bermanfaat.<sup>1</sup> Pengelolaan data administrasi pendidikan mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi terhadap data administrasi untuk digunakan sebagai fondasi dari pengambilan keputusan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan.<sup>2</sup> Dengan demikian, pengelolaan data administrasi pendidikan dapat diartikan sebagai serangkaian upaya sistematis dalam mengatur dan memanfaatkan data administratif di lingkup pendidikan secara efektif dan efisien agar dapat mendukung tercapainya suatu tujuan.

*Education Management Information System (EMIS)* merupakan salah satu sistem manajemen yang tersusun secara sistematis dan dirancang untuk menyediakan informasi pendidikan yang akurat serta tepat waktu. Tujuannya adalah mendukung proses perencanaan, pengambilan keputusan, pengembangan

---

<sup>1</sup> Yunda Adisa and Muhammad Irwan Padli Nasution, "Konsep Dan Peran Sistem Manajemen Basis Data Relasional Pada Sistem Informasi Manajemen," *Masip: Jurnal Manajemen Administrasi Bisnis dan Publik Terapan* 1, no. 3 (July 20, 2023): 79–83, <https://doi.org/10.59061/masip.v1i3.314>.

<sup>2</sup> E Mulyasa, *Manajemen berbasis sekolah: Konsep, strategi dan implementasi / E. Mulyasa*, Cet. 13. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 182

program, serta berbagai fungsi manajerial dalam bidang pendidikan.<sup>3</sup> Sistem EMIS berperan dalam mengelola data dan informasi pendidikan dalam jumlah besar sehingga dapat dengan mudah diakses, diolah, dianalisis, disajikan, dan disebarluaskan. Sistem ini juga memfasilitasi proses input data secara sistematis untuk keperluan pendataan yang terorganisir.

MAN 3 Banjarmasin merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam negeri, yang berlokasi di Jl. Batu Benawa I No. 61, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan. MAN 3 Banjarmasin terakreditasi A, dengan jumlah siswa 680 orang dengan 22 rombongan belajar atau kelas. Sedangkan jumlah keseluruhan pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 77 orang terdiri dari 41 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 17 orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dan 19 orang tenaga honorer.

Dalam menghadapi perkembangan era revolusi industri 4.0, institut pendidikan Islam seperti Madrasah dan Pondok Pesantren dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi informasi guna meningkatkan mutu pendidikan dan tata kelola lembaga. Salah satu tantangan utama yang muncul adalah bagaimana lembaga-lembaga tersebut dapat memanfaatkan teknologi secara baik untuk mendukung proses administrasi dan manajerial pendidikan. Transformasi digital dalam sistem pendidikan Islam bukan lagi sebuah pilihan, melainkan kebutuhan mendesak agar lembaga tetap relevan di

---

<sup>3</sup> Ahmad Fauzi Yusri and Jumaruddin, "Analisis Implementasi Kebijakan sisitem Informasi Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Education Management Information System (EMIS)," *Educational Leadership: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (January 31, 2024): 31–33, <https://doi.org/10.24252/edu.v3i2.39090>.

tengah dinamika zaman.<sup>4</sup> Manajemen ketatausahaan di Madrasah Aliyah masih membutuhkan penguatan, khususnya dalam hal dokumentasi, penyimpanan arsip, dan pelayanan administrasi. Permasalahan ini menunjukkan pentingnya upaya untuk meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi di madrasah.<sup>5</sup>

Sebagai salah satu lembaga pendidikan, MAN 3 Banjarmasin berusaha untuk mengikuti perkembangan teknologi agar dapat meningkatkan kualitas layanan administrasi serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih berbasis data. Dalam konteks ini, penerapan EMIS sebagai solusi yang tepat untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut, melalui digitalisasi data dan integrasi informasi. Hal ini memungkinkan proses pengambilan keputusan dilakukan secara lebih cepat, tepat dan akurat. Sekaligus untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data administrasi pendidikan di sebuah instansi.

Sehubung dengan perubahan dengan mengikuti perkembangan zaman ini sesuai dengan QS. Ar-Ra'du ayat 11.

﴿ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ﴾

Potongan ayat ke-11 pada QS. Ar-Ra'du, menunjukkan bahwa perubahan dan perbaikan dalam kehidupan, termasuk dalam konteks lembaga pendidikan, harus dimulai dari kesadaran dan usaha internal untuk melakukan transformasi. Dalam hal ini, penerapan EMIS di MAN 3 Banjarmasin menjadi salah satu bentuk ikhtiar dalam mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan kualitas

---

<sup>4</sup> Muhammad Ridho Sullam, "Madrasah, Pondok Pesantren Dan Revolusi Industri 4.0," *Muàsarrah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 2, no. 2 (December 31, 2020): 89, <https://doi.org/10.18592/msr.v2i2.4317>.

<sup>5</sup> Ahmad Salabi, "Manajemen Ketatausahaan Pada Madrasah Aliyah Normal Islam Rasyidiyah Khalidiyah (Rakha) Amuntai Provensi Kalimantan Selatan," *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Dan Keagamaan* 11, no. 2 (2015), 28.

pengelolaan administrasi pendidikan.

Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal melalui EMIS, madrasah berupaya mengelola data secara lebih efektif, efisien, dan akurat. Langkah ini menunjukkan bahwa MAN 3 Banjarmasin berusaha mengubah sistem kerja lama menuju sistem yang lebih modern dan terintegrasi, yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan. Perubahan yang hakiki akan terwujud jika diawali dari perubahan dan kemauan dalam diri untuk memperbaiki kondisi yang ada. EMIS ini dirancang sebagai sistem informasi pendidikan berbasis *website* yang berfungsi untuk menghimpun dan mengelola data satuan pendidikan, data siswa, guru dan staf administrasi, serta sarana dan prasarana secara terpusat. Penerapan EMIS bertujuan untuk meningkatkan akurasi data, efisiensi kerja administrasi, dan mendukung pengambilan keputusan berbasis data (*data-based decision making*).

Berdasarkan hasil observasi awal di MAN 3 Banjarmasin, diketahui bahwa madrasah telah menggunakan sistem EMIS sejak tahun 2016 atau sekitar delapan tahun. Penggunaan EMIS di MAN 3 Banjarmasin dilakukan oleh satu orang operator khusus untuk menginput seluruh data administrasi madrasah. Data yang dikelola meliputi data siswa, guru, sarana prasarana, keuangan, hingga jadwal pelajaran, yang kemudian menjadi basis utama bagi sistem lain seperti Dana BOS, Ujian Madrasah, dan akreditasi. Meski demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat sejumlah kendala, seperti keterbatasan SDM, akses jaringan internet, beban kerja operator yang cukup tinggi, dan sulitnya memperoleh data siswa baru khususnya dari lulusan pondok pesantren atau jalur Paket B.

Studi tentang implementasi EMIS telah banyak dilakukan untuk memahami tentang bagaimana penerapan aplikasi EMIS dalam administrasi pendidikan. Studi tersebut misalnya dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Asio, Leva, Lucero, dan Cabrera pada tahun 2022 yang menyimpulkan bahwa keberhasilan penerapan EMIS sangat bergantung pada kesiapan institusi dan kompetensi pengguna sistem.<sup>6</sup> Helal, Ahmed, dan Bhuiyan pada tahun 2021, mereka menyimpulkan EMIS memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan pembelajaran, terutama dalam penyediaan data yang akurat, kemudahan akses informasi, serta dukungan terhadap pengambilan keputusan pendidikan.<sup>7</sup> José Martins, Frederico Branco, Ramiro Gonçalves, Manuel Au-Yong-Oliveira, Tiago Oliveira, dan Mijail Naranjo-Zolotov pada tahun 2019 menunjukkan bahwa kualitas informasi serta kualitas layanan dalam sistem EMIS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna dan manfaat bersih yang diperoleh. Sementara itu, kualitas sistem tidak memberikan pengaruh secara langsung terhadap manfaat bersih yang dihasilkan.<sup>8</sup> Sofiani, Mulyani, dan Mufizar pada tahun 2025, mereka menyimpulkan bahwa EMIS dipandang sebagai sistem informasi strategis yang perlu terus ditingkatkan kualitas sistem, informasi, dan layanannya agar dapat memberikan manfaat

---

<sup>6</sup> John Mark R. Asio et al., "Education Management Information System (EMIS) and Its Implications to Educational Policy: A Mini-Review," *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 8 (2022): 98, <https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.08.01>.

<sup>7</sup> Md. Shafiqul Alam Helal et al., "Impact of Education Management Information System (EMIS) on Teaching-Learning Development," *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development* 10, no. 2 (2021): Pages 948-956, <https://doi.org/10.6007/IJARPED/v10-i2/10443>.

<sup>8</sup> José Martins et al., "Assessing the Success behind the Use of Education Management Information Systems in Higher Education," *Telematics and Informatics* 38 (May 2019): 182–93, <https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.10.001>.

optimal bagi pengelolaan data pendidikan.<sup>9</sup> Muhammad Hadi Surya dan Rahmi Hayati pada tahun 2023 menunjukkan bahwa implementasi aplikasi EMIS, khususnya dari aspek sumber daya di MTsN 9 Tabalong, telah berjalan dengan baik dan dapat dikategorikan sebagai terimplementasi.<sup>10</sup> Rasdiana Sina dan Abdul Mahsyar pada tahun 2020 mengungkapkan bahwa penerapan EMIS di lingkungan Kementerian Agama Kota Makassar pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan sistem pendataan lembaga yang akurat dan terukur. Hal tersebut dilakukan melalui optimalisasi berbagai sumber daya yang tersedia, meliputi sumber daya manusia, perangkat keras, perangkat lunak, serta data.<sup>11</sup>

Studi tersebut belum membahas secara mendalam tentang bagaimana proses pengelolaan data administrasi pendidikan melalui EMIS. Oleh karena itu, peneliti mengidentifikasi gap penelitian tentang kurangnya penelitian yang fokus pada analisis pengelolaan data administrasi pendidikan melalui EMIS. Penelitian ini merujuk pada upaya untuk mengkaji dan memahami bagaimana proses pengelolaan data administrasi dilakukan oleh madrasah dengan memanfaatkan sistem EMIS. Fokusnya terletak pada aktivitas penginputan, pemutakhiran, serta pelaporan data yang dilakukan oleh pihak madrasah, serta tantangan atau kendala yang mungkin muncul dalam praktiknya. Sedangkan sebagian besar penelitian di atas lebih menitikberatkan pada aspek implementasi EMIS, kinerja operator,

---

<sup>9</sup> Efin Sofiani et al., “Analisis Keberhasilan Penggunaan Education Management Information System (EMIS) 4.0 Menggunakan Metode Delone And Mclean,” *JRIS: Jurnal Rekayasa Informasi Swadharna* 5, no. 1 (2025): 108–18, <https://doi.org/10.56486/jris.vol5no1.713>.

<sup>10</sup> Muhammad Hadi Surya and Rahmi Hayati, “Implementasi Aplikasi Education Management Information System (EMIS) Dilihat Dari Aspek Sumber Daya Pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Tabalong Kabupaten Tabalong,” *JAPB* 6, no. 2 (2023): 585–99, hlm.7

<sup>11</sup> Rasdiana Sina and Abdul Mahsyar, “Penerapan Education Management Information System (EMIS) Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Dan Pondok Pesantren Pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar” 1 (2020).

dukungan sumber daya, maupun peran EMIS dalam pengambilan keputusan berbasis data.

Dengan kata lain ada kekosongan teoritik dalam studi tentang penggunaan EMIS dalam konteks Madrasah Aliyah. Skripsi ini akan mengisi kekosongan tersebut dengan mengeksplorasi lebih dalam mengenai proses pengelolaan data administrasi Pendidikan melalui EMIS. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian terkait “Analisis Pengelolaan Data Administrasi Pendidikan Melalui Education Management Information System (EMIS) di MAN 3 Banjarmasin”.

## **B. Definisi Istilah**

Berdasarkan dari judul di atas, peneliti mendiskripsikan definisi istilah sebagai berikut:

### **1. Pengelolaan Data**

Pengelolaan data merupakan serangkaian proses yang meliputi pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, pengolahan, dan penyajian data secara sistematis untuk mendukung kegiatan administrasi dan pengambilan keputusan.<sup>12</sup> Dalam konteks ini, data yang dikelola berkaitan dengan administrasi pendidikan.

### **2. Data Administrasi Pendidikan**

Data administrasi pendidikan mengacu pada informasi yang berkaitan dengan aspek-aspek administratif di lingkungan lembaga pendidikan, seperti data siswa, guru dan tenaga kependidikan, fasilitas dan infrastruktur, jadwal pelajaran, serta berbagai aktivitas madrasah lainnya. Pengelolaan data ini secara efektif dan efisien sangat diperlukan guna menunjang kelancaran operasional

---

<sup>12</sup> Yunda Adisa and Muhammad Irwan Padli Nasution, “Konsep Dan Peran Sistem Manajemen Basis Data Relasional Pada Sistem Informasi Manajemen.”

serta meningkatkan mutu pendidikan di sekolah maupun madrasah.<sup>13</sup>

### 3. *Education Management Information System (EMIS)*

EMIS merupakan sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, dan mendistribusikan data pendidikan secara terstruktur dan efisien. Sistem ini memungkinkan agar pengelolaan data administrasi pendidikan dapat lebih akurat dan cepat, mencakup data siswa, guru, kurikulum, fasilitas pendidikan, serta aspek administratif lainnya dalam sebuah lembaga pendidikan. EMIS bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi pendidikan dan memudahkan proses pengambilan keputusan berdasarkan data yang valid dan terkini.<sup>14</sup>

#### C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pengumpulan data administrasi pendidikan di MAN 3 Banjarmasin melalui sistem EMIS?
2. Bagaimana proses pengolahan data administrasi pendidikan dalam sistem EMIS di MAN 3 Banjarmasin?
3. Bagaimana *output* yang dihasilkan dari pengolahan data administrasi pendidikan melalui sistem EMIS di MAN 3 Banjarmasin?

---

<sup>13</sup> Amin, A., & Hadi, S., "Pemanfaatan Sistem Manajemen Informasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Administrasi Pendidikan di Madrasah," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 18(3), 200–210 (n.d.).

<sup>14</sup> Raden Syara Bisyara and Ara Hidayat, *Efektivitas Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Emis) di Madrasah Aliyah Swasta YPP Sukamiskin Kota Bandung*, 06, no. 02 (2024).

4. Apa saja kendala yang dihadapi serta bagaimana upaya yang dilakukan dalam pengelolaan data administrasi pendidikan melalui sistem EMIS di MAN 3 Banjarmasin?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pengumpulan data administrasi pendidikan melalui sistem EMIS di MAN 3 Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui proses pengolahan data administrasi pendidikan dalam sistem EMIS di MAN 3 Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui *output* yang dihasilkan dari pengolahan data administrasi pendidikan melalui sistem EMIS di MAN 3 Banjarmasin.
4. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi serta upaya yang dilakukan dalam pengelolaan data administrasi pendidikan melalui sistem EMIS di MAN 3 Banjarmasin.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam bidang sistem informasi manajemen berbasis EMIS. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian sejenis di masa mendatang, serta

menjadi sumber informasi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan, terutama yang berkaitan dengan mata kuliah Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam program studi Manajemen Pendidikan Islam. EMIS sendiri merupakan salah satu bentuk nyata dari sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data administrasi di madrasah. Melalui penelitian ini, mahasiswa dapat memahami keterkaitan antara konsep manajemen pendidikan Islam dengan praktik pengelolaan data berbasis teknologi, khususnya dalam mendukung efisiensi, transparansi, dan pengambilan keputusan berbasis data di madrasah.

## **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis penelitian bermanfaat bagi:

- a. Bagi lembaga pendidikan (MAN 3 Banjarmasin), memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan pengelolaan data administrasi pendidikan melalui EMIS, serta mengidentifikasi kendala dan solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas penggunaannya.
- b. Bagi operator EMIS dan staf administrasi, penelitian ini memberikan masukan dalam meningkatkan kompetensi penggunaan EMIS serta membantu dalam mengatasi kendala teknis dan non-teknis yang dihadapi selama proses input dan pengelolaan data.
- c. Bagi Kementerian Agama, penelitian ini memberikan wawasan mengenai tantangan yang dihadapi madrasah dalam penerapan EMIS serta dapat menjadi bahan evaluasi dalam mengembangkan dan menyempurnakan sistem agar lebih sesuai dengan kebutuhan madrasah.

- d. Bagi peneliti selanjutnya, memberikan landasan awal dan rujukan empiris bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan manajemen sistem informasi pendidikan, khususnya dalam konteks madrasah.

## F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Hasil penelusuran dari penelitian terdahulu yang relevan ditemukan sebagai berikut:

1. Penelitian Asio, Leva, Lucero, dan Cabrera

Penelitian oleh Asio, Leva, Lucero, dan Cabrera berjudul “Education Management Information System (EMIS) and Its Implications to Educational Policy: A Mini-Review” menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EMIS berperan positif dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan data, efisiensi administrasi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Namun, implementasinya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pelatihan, keterbatasan infrastruktur, serta masalah kualitas data. Keberhasilan EMIS sangat dipengaruhi oleh kesiapan lembaga dan kompetensi pengguna.<sup>15</sup>

Adapun persamaan antara penelitian Asio et al. dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian, yaitu pemanfaatan EMIS dalam pengelolaan data administrasi pendidikan. Keduanya memandang EMIS sebagai sistem

---

<sup>15</sup> John Mark R. Asio et al., “Education Management Information System (EMIS) and Its Implications to Educational Policy: A Mini-Review,” *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 8 (2022): 98, <https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.08.01>.

informasi strategis yang mengintegrasikan proses pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, hingga penyajian data pendidikan guna mendukung fungsi manajemen serta pengambilan keputusan.

Sementara itu, perbedaan kedua penelitian terletak pada ruang lingkup dan pendekatan analisis. Penelitian Asio et al. merupakan kajian literatur (mini-review) yang membahas implikasi EMIS terhadap kebijakan pendidikan secara umum. Sebaliknya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif yang secara spesifik menelaah pengelolaan data administrasi pendidikan melalui EMIS di MAN 3 Banjarmasin. Penelitian ini lebih menitikberatkan pada proses pengelolaan data, kendala yang dihadapi, serta upaya optimalisasi penerapan EMIS pada tingkat satuan pendidikan.

## 2. Penelitian Helal, Ahmed, dan Bhuiyan

Penelitian oleh Helal, Ahmed, dan Bhuiyan berjudul “Impact of Education Management Information System (EMIS) on Teaching-Learning Development” menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 115 responden dari lingkungan administrasi sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EMIS memberikan dampak positif terhadap pengembangan proses pembelajaran, khususnya dalam penyediaan data yang akurat, kemudahan akses informasi, serta dukungan terhadap pengambilan keputusan. Selain itu, EMIS juga membantu pengelolaan data siswa, guru,

dan administrasi secara lebih sistematis, meskipun masih terdapat kendala teknis dan perlunya peningkatan kompetensi sumber daya manusia.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian Helal et al. dengan penelitian ini terletak pada objek kajian, yaitu EMIS sebagai sistem pengelolaan data pendidikan. Keduanya sama-sama memandang EMIS sebagai sistem informasi yang mengintegrasikan proses input, processing, dan output dalam mendukung manajemen pendidikan dan peningkatan kinerja institusi.

Perbedaan penelitian Helal et al. dengan penelitian ini terletak pada fokus dan pendekatan penelitian. Penelitian Helal et al. menitikberatkan pada dampak EMIS terhadap pengembangan proses belajar-mengajar dengan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang berfokus pada pengelolaan data administrasi pendidikan melalui EMIS di MAN 3 Banjarmasin. Penelitian ini lebih menekankan pada proses pengelolaan data, kendala yang dihadapi, serta upaya optimalisasi penerapan EMIS di tingkat madrasah.

3. Penelitian José Martins, Frederico Branco, Ramiro Gonçalves, Manuel Au-Yong-Oliveira, Tiago Oliveira, dan Mijail Naranjo-Zolotov

Penelitian oleh José Martins et al. bertujuan untuk mengevaluasi keberhasilan penggunaan EMIS dari perspektif mahasiswa dengan menekankan pada faktor penggunaan sistem, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei terhadap 403 mahasiswa di tiga universitas di Portugal dengan

---

<sup>16</sup> Helal et al., "Impact of Education Management Information System (EMIS) on Teaching-Learning Development."

mengacu pada model DeLone dan McLean serta dianalisis menggunakan metode *Partial Least Squares* (PLS).<sup>17</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas informasi dan kualitas layanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dan manfaat bersih, sedangkan kualitas sistem tidak berpengaruh langsung. Selain itu, penggunaan sistem dan kepuasan pengguna menjadi faktor utama dalam menghasilkan manfaat dari EMIS.

Persamaan antara penelitian Martins et al. dengan penelitian ini terletak pada kesamaan fokus, yaitu EMIS sebagai sistem pengelolaan data dan informasi pendidikan. Keduanya mengkaji peran EMIS dalam mendukung administrasi pendidikan serta memandang EMIS sebagai sistem yang mencakup tahapan input, proses, dan output dalam menghasilkan informasi bagi pengelola pendidikan. Selain itu, kedua penelitian juga menempatkan keberhasilan implementasi EMIS sebagai faktor penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan.

Perbedaannya terletak pada objek, konteks, dan pendekatan penelitian. Penelitian Martins et al. dilakukan di perguruan tinggi di Portugal dengan fokus pada mahasiswa sebagai pengguna serta menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebaliknya, studi saat ini mengambil lokasi penelitian di MAN 3 Banjarmasin melalui metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini berfokus pada proses pengelolaan data administrasi, identifikasi hambatan di lapangan, serta strategi untuk memaksimalkan penggunaan EMIS di madrasah tersebut.

---

<sup>17</sup> José Martins et al., "Assessing the Success behind the Use of Education Management Information Systems in Higher Education," *Telematics and Informatics* 38 (May 2019): 182–93, <https://doi.org/10.1016/j.tele.2018.10.001>.

#### 4. Penelitian Sofiani, Mulyani, dan Mufizar

Penelitian oleh Sofiani, Mulyani, dan Mufizar berjudul Analisis Keberhasilan Penggunaan Education Management Information System (EMIS) 4.0 Menggunakan Metode DeLone and McLean bertujuan untuk menilai tingkat keberhasilan penggunaan EMIS 4.0 di madrasah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui survei terhadap 117 operator MTs di Kabupaten Ciamis dengan mengacu pada model DeLone dan McLean.<sup>18</sup> Hasil penelitian menunjukkan bahwa EMIS 4.0 dinilai baik, terutama pada aspek kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan, meskipun tidak semua variabel memiliki pengaruh yang signifikan. Keberhasilan EMIS dipengaruhi oleh tingkat penggunaan dan kepuasan pengguna, sehingga perlu peningkatan berkelanjutan pada kualitas sistem, informasi, dan layanan.

Persamaan penelitian Sofiani et al. dengan penelitian ini ialah terletak pada objek kajiannya, yaitu EMIS sebagai sistem pengelolaan data pendidikan di madrasah. Keduanya sama-sama menempatkan EMIS sebagai sistem informasi penting yang mendukung pengelolaan data yang terintegrasi, akurat, dan efisien.

Letak perbedaan antara penelitian Sofiani et al. dengan riset ini mencakup metodologi dan fokus kajiannya. Jika Sofiani et al. mengevaluasi efektivitas EMIS 4.0 secara kuantitatif melalui sudut pandang pengguna,

---

<sup>18</sup> Efin Sofiani et al., "Analisis Keberhasilan Penggunaan Education Management Information System (EMIS) 4.0 Menggunakan Metode Delone And Mclean," *JRIS: Jurnal Rekayasa Informasi Swadharma* 5, no. 1 (2025): 18, <https://doi.org/10.56486/jris.vol5no1.713>.

maka riset ini menerapkan paradigma kualitatif deskriptif untuk membedah alur pengelolaan data administrasi sekolah, hambatan operasional, hingga solusi optimalisasinya di MAN 3 Banjarmasin.

#### 5. Penelitian Muhammad Hadi Surya dan Rahmi Hayati

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hadi Surya dan Rahmi Hayati mekkan bahwa keberhasilan implementasi EMIS sangat dipengaruhi oleh tingkat pelatihan yang diberikan kepada operator, dukungan kebijakan manajemen, serta kecukupan sarana pendukung, sementara keterbatasan infrastruktur masih menjadi kendala yang signifikan. Sampel penelitiannya adalah staf administrasi atau TU di MTsN 9 Tabalong.<sup>19</sup>

Persamaan penelitian terletak pada objek kajian sistem EMIS di lingkungan madrasah dan fokus terhadap penggunaan sistem EMIS. Keduanya juga sama-sama menyoroti pentingnya peran sumber daya dalam mendukung sistem informasi pendidikan. Perbedaan utama terletak pada tingkat satuan pendidikan dan fokus pembahasan. Penelitian Muhammad Hadi Surya dan Rahmi Hayati berfokus pada aspek sumber daya sebagai faktor pendukung implementasi EMIS di tingkat MTs, sedangkan penelitian ini membahas mengenai proses pengelolaan data melalui EMIS dalam mendukung efektivitas administrasi pendidikan di MAN 3 Banjarmasin. Selain itu, penelitian mencakup identifikasi kendala dan solusi yang dapat

---

<sup>19</sup> Muhammad Hadi Surya and Rahmi Hayati, "Implementasi Aplikasi Education Management Information System (EMIS) Dilihat dari Aspek Sumber Daya pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Tabalong Kabupaten Tabalong", (Banjarmasin: UIN Antasari Banjarmasin, 2023).

diterapkan, bukan hanya pada kesiapan sumber daya, melainkan pada kinerja sistem secara keseluruhan dalam mendukung administrasi pendidikan.

#### 6. Penelitian Rasdiana Sina dan Abdul Mahsyar

Penelitian yang dilakukan oleh Rasdiana Sina dan Abdul Mahsyar menyimpulkan bahwa implementasi EMIS di sebuah lembaga pendidikan keagamaan seperti pondok pesantren, yang berada di bawah naungan Kantor Kementerian Agama Kota Makassar telah membantu dalam sistem pendataan lembaga secara terstruktur dan sistematis. Namun, implementasinya masih menghadapi berbagai kendala, seperti kurangnya pelatihan bagi operator, terbatasnya fasilitas teknologi informasi, serta rendahnya kesadaran sebagian lembaga terhadap pentingnya data yang valid dan tepat waktu. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kapasitas operator, ketersediaan infrastruktur yang memadai, dan penguatan peran Kemenag sebagai pembina dan pengawas dalam pelaksanaan EMIS secara menyeluruh.<sup>20</sup>

Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus terhadap penerapan EMIS sebagai sistem informasi pendidikan, serta tujuan untuk meningkatkan pengelolaan data lembaga pendidikan berbasis teknologi informasi. Keduanya juga sama-sama membahas hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan EMIS dan pentingnya dukungan dari institusi. Perbedaannya terletak pada lingkup lembaga dan fokus penelitian. Penelitian Ras Diana Sina dan Abdul Mahsyar memfokuskan kajian pada lembaga

---

<sup>20</sup> Rasdiana Sina and Abdul Mahsyar, "Penerapan Education Management Information System (EMIS) di Lembaga Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren pada Kantor Kementerian Agama Kota Makassar", *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2 (2020).

pendidikan agama non-formal yaitu pondok pesantren, serta melihat peran Kementerian Agama sebagai pembina. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada proses pengelolaan data administrasi pendidikan formal melalui penggunaan EMIS di satuan pendidikan, bukan hanya pelaksanaan secara umum di bawah pengawasan instansi.

### **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian yang mengkaji Analisis Pengelolaan Data Administrasi Pendidikan melalui EMIS di MAN 3 Banjarmasin ini disusun secara sistematis ke dalam lima bab utama, yaitu:

#### **BAB I: Pendahuluan**

Bagian awal ini memaparkan tentang konteks penelitian, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

#### **BAB II: Kajian Teori dan Kerangka Pikir**

Bab ini menyajikan landasan teoretis yang mendalam mengenai administrasi pendidikan, mekanisme pengelolaan data, serta konsep sistem informasi manajemen, khususnya Education Management Information System (EMIS). Penulis juga menyusun kerangka berpikir sebagai alur logika dalam membedah masalah penelitian.

#### **BAB III: Metode Penelitian**

Pada bagian ini, di dalamnya membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek dan obyek penelitian, data, sumber data, dan

teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta teknik keabsahan data.

#### BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini merupakan inti dari laporan yang menyajikan profil umum MAN 3 Banjarmasin sebagai latar penelitian. Selanjutnya, dilakukan pemaparan tentang penyajian data hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

#### BAB V: Penutup

Sebagai bagian akhir, bab ini merangkum seluruh temuan penelitian ke dalam butir-butir simpulan yang ringkas serta memberikan saran-saran konstruktif bagi pihak terkait maupun peneliti selanjutnya.